

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan metode pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan karena dapat menggali fakta- fakta yang dijumpai dalam kasus secara lebih dalam. Dimana metode ini mengakui dan menerima kebenaran fakta yang kemudian fakta tersebut dapat ditangkap secara benar serta objektif (apa adanya), lalu dapat dijelaskan menggunakan logika dan akal. Pengertian dari penelitian kualitatif ialah penelitian yang mana berfokus dalam pengembangan penjelasan terkait fenomena yang terjadi, seperti perilaku subjek, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain- lain. Kemudian secara holistik dapat mendeskripsikannya dalam kata- kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah juga dengan menggunakan berbagai metode alamiah. Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti (Taylor dan Bogdan, 1984:5).

3.2 Unit Amatan dan Unit Analisa

- 3.2.1 Unit analisis adalah mengenai *personal branding* pada para penggemar musik grunge Nirvana di Salatiga, bagaimana *personal branding* mereka dalam menentukan citra diri.
- 3.2.2 Unit amatan adalah para penggemar musik grunge band Nirvana di Kota Salatiga yakni meliputi: umur, jenis kelamin, lingkungan, latar belakang keluarga, strata sosial, mode berpakaian dan yang akan merujuk ke sikap. Dengan tujuan untuk memperoleh data dan melengkapi dari pada unit analisis.

3.3 Lokasi Penelitian

3.3.1 Penelitian ini akan dilakukan di Salatiga, dengan melihat penggemar band Nirvana yang ada di kota Salatiga.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Tahapan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Observasi

Tahap ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap penggemar band Nirvana yang berada di kota Salatiga dan juga melihat mode mereka dalam berpakaian dan sikapnya.

2. Tahap wawancara

Lalu pada tahap ini peneliti akan melakukan konfirmasi terhadap hasil observasi tersebut dengan melakukan wawancara juga untuk melengkapi hasil amatan dari tahap sebelumnya. wawancara yang akan dilakukan yakni meliputi pengetahuan soal musik grung band Nirvana, mode mereka dalam berpakaian, dan sikap, yang akan di ajukan kepada para penggemar musik grung band Nirvana yang berada di kota Salatiga.

3. Studi Pustaka

Setelah melalui dua tahap diatas baik observasi maupun wawancara, peneliti akan melakukan studi pustaka agar memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi untuk penguat data dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan untuk memeriksa keabsahan data, lalu membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan.

3.4.2 Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh dari lapangan langsung, baik dalam bentuk observasi maupun wawancara kepada informan. Dalam hal ini data primer dilakukan dengan observasi dan wawancara yang ditujukan kepada responden yang merupakan inti dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini para informan adalah para penggemar band Nirvana di Salatiga.

2. Data sekunder

Jika didefinisikan mengandung pengertian sebagai data yang diperoleh dari sumber-sumber sekunder, dalam hal ini adalah selain yang dilakukan secara langsung, yaitu bisa dengan data pendukung yaitu melalui buku-buku, jurnal dan bahan referensi lainnya.

3.4.3 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak memakai perantara), data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti (Indrianto dan Supomo, 2002:147). Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari wawancara yang dilakukan dan observasi. Data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari hasil wawancara dengan para penggemar band Nirvana yang berada di kota Salatiga.

2. Data Sekunder

Data sekunder, adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder disini diperoleh

oleh peneliti dari literatur-literatur, kepustakaan dan sumber-sumber tertulis lainnya. Selain dari sumber yang telah disebutkan sebelumnya, data sekunder dalam penelitian ini juga berasal dari dokumentasi-dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian adalah manusia dan bukan manusia (Miles, dan Huberman, 1992). Sumber data manusia dapat dikatakan sebagai informan, kemudian sumber data bukan manusia antara lain catatan lapangan, dokumen-dokumen, dan rekaman hasil wawancara dan observasi terhadap penggemar band Nirvana yang berada di kota salatiga.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data deskriptif kualitatif dimulai dari pengumpulan data yaitu hasil wawancara, setelah itu temuan data tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori tertentu (Kriyantono, 2007: 192-194). Namun disini peneliti akan mendahulukan observasi, sebelum wawancara (konfirmasi) untuk para penggemar band Nirvana di kota Salatiga. Kemudian menurut Moleong (2005: 280) hasil klasifikasi tersebut masuk dalam proses selanjutnya yaitu pemaknaan atau interpretasi data. Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Pawito, 2007:104-106), yaitu:

- a) Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.
- b) Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan

analisis dalam bentuk matrik, *network*, *chart* atau grafis sehingga data dapat dikuasai.

- c) Penarikan dan pengujian kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Didapat kesimpulan sementara yang dapat diuji kembali di lapangan. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

3.6 Uji Keabsahan Data

Subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, mengingat dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen penelitian, ditambah lagi teknik pengumpulan data utama penelitian kualitatif adalah wawancara dan observasi yang dianggap banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol. Untuk mengatasinya dilakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data dengan melakukan proses triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, dan triangulasi teknik pengumpulan data. (Sugiyono, 2013:369).